

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT
KELUHAN PADA PENDERITA SINDROM
DISPEPSIA USIA PRODUKTIF**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

JOVAN FEDERLINE NYOMAN
NIM: 2210311003

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Arina Widya Murni, Sp.PD-KPsi, M.Kes., FINASIM**
- 2. Dr. dr. Siti Nurhajjah, M.Si.Med.**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND THE SEVERITY OF SYMPTOMS IN PRODUCTIVE AGE PATIENTS WITH DYSPEPSIA SYNDROME

By

Jovan Federline Nyoman, Arina Widya Murni, Siti Nurhajjah, Roza Mulyana, Taufik Ashal, Linosefa

Dyspepsia syndrome is a common health problem found in the community. Stress can be one of the triggering factors for dyspepsia. This study aimed to determine the relationship between stress levels and the severity of symptoms in productive age patients with dyspepsia syndrome.

This study was an observational analytic study with a cross sectional design. It was conducted on 89 patients with dyspepsia syndrome at Andalas University Hospital from June to October 2025. The Depression Anxiety Scale-42 (DASS-42) was used to assess stress levels and the Nepean Dyspepsia Index (NDI) was used to assess the severity of dyspepsia symptoms. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significant level of $p \leq 0,05$.

The results showed that most respondents had mild stress levels and mild dyspepsia symptom severity. A significant relationship was found between stress levels and the symptom severity. ($p = 0,002$).

In conclusion, there is a significant relationship between stress levels and the severity of symptoms in productive age patients with dyspepsia syndrome. Future studies are expected to explore other risk factors, such as dietary patterns and lifestyle, which may be associated with dyspepsia syndrome.

Key Words: Psychological Stress, Mild Stress, Mild Dyspepsia, DASS-42, NDI

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT KELUHAN PADA PENDERITA SINDROM DISPEPSIA USIA PRODUKTIF

Oleh

**Jovan Federline Nyoman, Arina Widya Murni, Siti Nurhajjah, Roza
Mulyana, Taufik Ashal, Linosefa**

Sindrom dispepsia merupakan masalah kesehatan yang cukup sering ditemukan pada masyarakat. Stres dapat menjadi salah satu faktor pencetus terjadinya sindrom dispepsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan derajat keluhan pada penderita sindrom dispepsia usia produktif.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 89 orang penderita sindrom dispepsia di Rumah Sakit Universitas Andalas pada bulan Juni - Oktober 2025. Kuesioner yang digunakan adalah *Depression Anxiety Stress Scale-42* (DASS-42) untuk menilai tingkat stres dan *The Nepean Dyspepsia Index* (NDI) untuk menilai derajat keluhan dispepsia. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden terbanyak memiliki tingkat stres ringan dan derajat keluhan dispepsia ringan. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan derajat keluhan dispepsia ($p \text{ value} = 0,002$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan derajat keluhan pada penderita sindrom dispepsia usia produktif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor risiko lain, yaitu pola makan dan gaya hidup yang kemungkinan berhubungan dengan sindrom dispepsia.

Kata Kunci : Stres Psikologis, Stres Ringan, Dispepsia Ringan, DASS-42, NDI